

## ABSTRAK

Siti Nasroh, Penerapan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar fiqih kompetensi dasar Rukun Islam pada siswa kelas 1 di MI Hasanuddin Karah Jambangan Surabaya Tahun 2013/2014.

**Kata Kunci** : model pembelajaran *make a match*, pelajaran rukun Islam, hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran fiqih materi rukun Islam pada siswa kelas 1 MI Hasanuddin Jambangan Surabaya. Penelitian ini menitikberatkan pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa, aktivitas siswa serta kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu urutan pembelajaran. Tindakan pada penelitian ini ada lima langkah yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan 2 siklus.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih mengalami peningkatan, hasil belajar pada pra siklus siswa kelas 1 sebagai berikut : dari 29 siswa yang memperoleh nilai sangat kurang sebanyak 19 orang atau 65,51%, katagori kurang sebanyak 6 siswa atau 20,69%, Katagori cukup sebanyak 2 siswa atau 6,90%, Katagori baik 0 siswa atau 0,00%, Katagori baik sekali 2 siswa atau 6,90%, pada siklus 1 terdapat 14 siswa katagori baik sekali 48,28%, siswa berkatagori baik 3 siswa 10,34%, siswa berkatagori cukup 11 siswa 37,93%, siswa berkatagori kurang sekali 1 siswa 3,45%, pada siklus 2 terdapat 18 siswa berkatagori baik sekali 62,07%, berkatagori baik 10 siswa 34,48%, sedangkan sisanya berkatagori kurang 1 siswa 3,45% dikarenakan siswa ini tidak lancar membaca dan menulis.

Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada pra siklus keaktifan siswa 6,90 % sedangkan 65,51% siswa pasif, siklus 1 keaktifan siswa 48,28% siswa yang pasif sebanyak 3,45%, siklus 2 keaktifan siswa pada kelas 1 dalam pembelajaran fiqih mencapai 62,07% ( sangat baik ). Hasil pengamatan pada kinerja guru pada siklus 1 88% dengan kriteria baik dan pada siklus 2 kinerja guru mempunyai prosentase 94% dengan kriteria sangat baik atau (A).